

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian deskriptif *quasi experiment* terhadap pengenalan bahasa dan budaya Jepang dalam kegiatan ekstrakurikuler (studi kasus pengenalan ungkapan persalaman (*aisatsu hyougen*) yang dilaksanakan di SMAN 2 Bandung Tahun Ajaran 2009/2010 dengan sumber data pada tanggal 05 Oktober 2009, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan media *PowerPoint*, perlu rencana yang baik karena berhubungan dengan media film, gambar dan lainnya.

- a. Perencanaan

Dalam merencanakan pembuatan media *PowerPoint* untuk pengenalan ungkapan persalaman (*aisatsu hyougen*), kita mencari dan mendapatkan beberapa adegan film Jepang. Untuk mendapatkan bagian film tersebut, kita menggunakan program *Windows Movie Maker*. Ketika film yang kita perlukan tidak bisa masuk dalam program *Windows Movie Maker*, maka terlebih dahulu di *convert* kedalam program *Xilisoft Converter*. Setelah mendapatkan bagian film yang diperlukan, langkah selanjutnya adalah membuat *PowerPoint*. Adegan film yang berupa video dimasukkan ke dalam *PowerPoint* dan disusun agar memudahkan

penyampaian materi. Agar lebih menarik, dalam *PowerPoint* tersebut dimasukkan gambar anime yang mendukung pembelajaran dan lagu lagu Jepang.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran ungkapan persalaman (*aisatsu hyougen*) dengan menggunakan media *PowerPoint* dilaksanakan tanggal 05 Oktober 2009 pukul 14.00 – 15.30. Pada saat pelaksanaan, *soundsystem* yang digunakan tidak berfungsi dengan baik, akibatnya tidak ada suara yang keluar dari *soundsystem*. Tapi, setelah dicek beberapa kali, akhirnya bisa normal kembali.

Anggota NHK yang menjadi subjek penelitian ada 16 orang yang terdiri dari kelas X dan XI. Pada saat pembelajaran, anak anak terlihat kecapean karena baru saja mengikuti kegiatan belajar mengajar regular dari jam 06.45 – 13.30, tapi setelah pembelajaran berjalan sekitar 10 menit, suasana menjadi menyenangkan.

c. Hasil

Setelah pembelajaran ungkapan persalaman (*aisatsu hyougen*), anggota NHK yang mengikuti pembelajaran diberikan tes (*post test*). Setelah peneliti mendapatkan data *post test*, langkah selanjutnya adalah memberikan angket untuk mengetahui respon dari pembelajar terhadap pembelajaran ungkapan persalaman (*aisatsu hyougen*) melalui media *PowerPoint*.

Dari hasil *post test* diketahui bahwa ungkapan persalaman (*aisatsu*

hyougen) yang susah bagi anggota *Nihon Kurabu* adalah kata *Itterasshai* 「いってらっしゃい」、sedangkan sisanya termasuk dalam kategori sedang dan mudah.

2. Respon anggota NHK terhadap penggunaan media *PowerPoint* menunjukkan hasil yang positif. Hal ini bisa dilihat dari presentase angket yang telah diberikan siswa. Lebih dari setengah responden (>75%) setuju bahwa media *PowerPoint* membuat pembelajaran ungkapan persalaman (*aisatsu hyougen*) lebih mudah dan paham.

B. Saran

1. Usahakan mencari film yang berupa file MPEG, AVI atau MP4 karena dengan file tersebut, maka pengambilan adegan film yang kita perlukan akan lebih mudah karena tidak perlu *mengconvertnya*.
2. Sebelum pelaksanaan, alangkah baiknya peneliti mengecek semua alat bantu seperti laptop, aliran listrik, *soundsystem* dan lainnya agar pembelajaran menjadi lancar.
3. Dalam pembelajaran, pengajar sebaiknya menyisipkan *humor* atau *guyonan* agar pembelajaran lebih *relax* dan siswa juga merasa *fun*.
4. Pembelajaran ungkapan persalaman dengan media *PowerPoint* mempunyai dampak positif, karena lebih dari setengah responden (>75%) berpendapat bahwa dengan menggunakan media *PowerPoint*, pembelajaran ungkapan persalaman (*aisatsu hyougen*) semakin mudah.
5. Sebaiknya NHK bekerjasama dengan pihak lain, agar kendala seperti kekurangan materi dan pemateri terpecahkan.